

ABSTRAK

Dari tahun ke tahun, kasus kanker darah *Acute Lymphoblastic Leukemia* (ALL) diidap oleh anak-anak di Indonesia terus meningkat. Penyakit kanker adalah penyakit kedua yang paling mematikan dan ALL penyebab utama kematian pada anak-anak. Penyakit ini ditandai dengan produksi jumlah sel darah putih muda (limfoblas) yang berlebihan. Pemeriksaan mikroskopis manual pada apusan darah digunakan sebagai teknik standar diagnosis leukemia karena merupakan cara yang paling ekonomis dan berpotensi memiliki kesalahan 30% - 40% karena faktor manusia. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem otomatis yang hemat biaya menggunakan *deep learning* dan berbasis aplikasi android karena perkembangannya memberikan hasil yang menjanjikan untuk memfasilitasi ahli hematologi. Aplikasi penghitung limfoblas digunakan dengan upload foto limfoblas dan mendetect untuk mendapatkan hasilnya. Agar bisa terintegrasi maka aplikasi android yang dibuat di android studio akan terhubung dengan *Firebase* dan *Google Cloud Storage*. *Cloud storage* merupakan pengembangan dari penyimpanan data berbasis *cloud*, *Firebase* menyediakan layanan yaitu *Firebase storage*. Teknologi *cloud storage* memungkinkan pengguna untuk menyimpan data tanpa memerlukan penyimpanan fisik. Dari penelitian ini didapatkan hasil yaitu teknologi *Cloud Storage* berguna sebagai media penyimpanan data agar data tidak mudah hilang dan *Firebase* memiliki fitur dan layanan yang dapat digunakan dalam pengembangan aplikasi android salah satunya *firebase storage*.

Kata Kunci: Limfoblas, *Cloud Storage*, *Firebase*, *Firebase Storage*, *Google Cloud Storage*